

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Peran Guru dalam Pembelajaran Tematik selama masa Pandemi COVID-19 di SDN II Boyolangu Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung” ini ditulis oleh Santanu Mufti Ratna Wulansari, NIM. 12205183342 dibimbing oleh Suwanto, M.S.I

**Kata Kunci:** Pendidikan, Pembelajaran Daring, Pembelajaran Campuran, 3P, Miles dan Hubberman

Sebuah instansi pendidikan merupakan sebuah sarana/fasilitas yang memiliki peran sangat penting didalam dunia pendidikan, dibebani dengan beberapa kewajiban mulia yang salah satunya adalah memberikan Pendidikan layak bagi peserta didik, melalui sistem yang sudah diatur berdasarkan kebutuhan dari masyarakat sekitarnya. Kondisi dunia pendidikan sedang berada pada fase perubahan dimana hal yang menjadi ciri khas dari instansi pendidikan akan berubah total dikarenakan pandemi COVID-19 yang tengah mewabah. Hal tersebut adalah pembelajaran tatap muka, kini diganti dengan pembelajaran non-tatap muka atau biasa disebut dengan pembelajaran “daring”.

Salah satu instansi yang cukup menarik mata saya untuk melakukan penelitian adalah SDN 2 Boyolangu, karena ditinjau dari segi fasilitas instansi ini dikatakan masih kurang mendukung untuk melakukan pembelajaran daring, dari segi konektivitas jaringan juga masih terbatas, ditambah kualitas dari tenaga didik yang kurang terampil dalam melakukan kegiatan pembelajaran model baru ini. Berdasarkan permasalahan tersebut saya mengemukakan beberapa fokus penelitian ini diantaranya; (1) bagaimana peran guru dalam merencanakan perangkat pembelajaran tematik selama masa pandemi COVID-19, (2) bagaimana peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik selama masa pandemi COVID-19, (3) bagaimana peran guru dalam mengevaluasi pembelajaran tematik selama masa pandemi COVID-19.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif, dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik 3P menghasilkan wawancara mendalam (Person), observasi (Place), dokumentasi (Paper). Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Hubberman, dan untuk pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa (1) kesiapan guru dalam menyusun dan merencanakan perangkat pembelajaran berupa RPP, Silabus, PROMES, PROTA, dan Kalender Pendidikan sudah memumpuni, karena sebelum merencanakan perangkat pembelajaran daring berlangsung dulu guru diberikan IHT (In House Training) atau pelatihan di sekolah. (2) Pelaksanaan pembelajaran di SDN II Boyolangu difokuskan menggunakan grup WhatsApp dengan menggunakan model pembelajaran “Blended Learning”. Model Pembelajaran Blended Learning ini membutuhkan adanya kerjasama dan komunikasi yang baik diantara guru dan wali siswa. Selama pembelajaran di masa pandemi ini pihak sekolah telah memberikan pemberitahuan bahwa pembelajaran antara guru dan siswa dilaksanakan secara dua tipe, tipe pertama pembelajaran dilakukan di lingkungan sekolah dengan menerapkan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT), sedangkan tipe kedua pembelajaran dilakukan di rumah dengan menerapkan pembelajaran daring. (3) Bentuk evaluasi pembelajaran terhadap peserta didik di SDN II Boyolangu, yaitu : dengan melakukan penilaian perkembangan sikap afektif (spiritual, sosial), kognitif dan psikomotor, selain itu guru juga menggunakan alat ukur evaluasi berupa tes tulis, tes lisan, dan hasil karya peserta didik.

## ABSTRACT

The research by the title of "The Role of Teachers in Thematic Learning during the COVID-19 Pandemic at SDN II Boyolangu" was written by Santanu Mufti Ratna Wulansari, ID. 12205183342 supervised by Suwanto, M.S.I

**Keywords:** Education, Online Learning, Blended Learning, 3P, Miles and Hubberman

An educational institution is a facility that has a very important role in the world of education, burdened with several noble obligations, one of which is to provide proper education for students, through a system that has been regulated based on the needs of the surrounding community. The state of the education's world is in a phase of change where the characteristics of educational institutions will change completely due to the COVID-19 pandemic which is spreads through the globe. The prevalent face-to-face learning, now replaced by non-face-to-face learning or commonly referred to as an "online" learning.

One of the institutions that caught my attention to conduct research is SDN 2 Boyolangu, because in terms of facilities this institute said to be less supportive of doing bold learning, in terms of network connectivity are also limited, plus the quality of the staff who are less skilled in carrying out the recent models of learning. With these problems, I propose several focuses of this research, including: (1) how did the teacher's role doing the plans of thematic learning tools during the COVID-19 pandemic, (2) what is the teacher's role in the implementation of thematic learning during the COVID-19 pandemic, (3) how did the teacher's role do to evaluate things during the COVID-19 pandemic.

This research is descriptive qualitative based, using a case study approach, the data collecting techniques was 3P techniques produce in-depth interviews (Person), observation (Place), documentation (Paper). The data analysis technique uses the Miles and Hubberman model, and a triangulation method used for validity test.

From the research that has been done, it was found that (1) the readiness of teachers in compiling and planning learning tools in the form of lesson plans such as syllabus, PROMES, PROTA, and educational calendars is fairly sufficient, before planning online learning tools, teachers are given IHT (In House Training) or training in schools. (2) The implementation of learning at SDN II Boyolangu is focused on using WhatsApp groups using the "Blended Learning" learning model. This "Blended Learning" model requires good cooperation and communication between teachers and student's parent. During this pandemic, the school has given notice that learning between teachers and students is carried out in two types, the first type of learning is done in the school environment by implementing Limited Face-to-face Learning (LF2FL), while the second type is online learning. (3) The form of evaluation learning for students at SDN II Boyolangu, namely: by assessing the development of affective attitudes (spiritual, social), cognitive and psychomotor, besides that the teacher also uses evaluation measuring tools such as written tests, oral tests, and the work of students.

## الملخص

البحث العلمي بعنوان "دور المعلم في التعليم الموضوعي أثناء جائحة كوفيد-19 في المدرسة الابتدائية الحكومية الثانية بويولانجو" كتبته سانتانو مفطي ولان ساري، رقم الطلاب 12205183342، بإشراف سوانطا الماجستير.

الكلمات الرئيسية: التعليم ، التعليم عبر الإنترنت ، التعلم المختلط ، 3-ب ، مليس وهوبرمان المؤسسة التعليمية هي منشأة لها دور غاية مهم في عالم التعليم ، مثقلة بالالتزامات النبيلة ، أحدها توفير التعليم للطلاب ، من خلال نظام ببناء على احتياجات المجتمع. إن حالة عالم التعليم في مرحلة تغيير حيث ستتغير خصائص المؤسسة التعليمية بالكامل بسبب جائحة كوفيد-19 المستمر. وهو التعليم بالواجهة، الذي استبدله الآن بالتعليم غير المباشر أو يشار إليه عمومًا بالتعليم "عبر الإنترنت".

أحدى المؤسسات التي لفتت انتباهي لإجراء البحث هي المدرسة الابتدائية الحكومية الثانية بويولانجو، لأنها ناقصة في التسهيلات، يُقال إنها لا تزال غير داعمة لإجراء التعليم عبر الإنترنت ، من حيث الاتصال بالشبكة لا يزال محدودًا ، وجودة المعلم الناقص بمهارة في القيام هذا النموذج الجديد لأنشطة التعليم. بناءً على هذه المشكلة ، أقتراح مسائل لهذا البحث ، منها؛ (1) ما دور المعلم في تخطيط أدوات التعليم الموضوعي أثناء جائحة كوفيد-19، (2) ما دور المعلم في تنفيذ التعليم الموضوعي أثناء جائحة كوفيد-19، (3) ما دور المعلم في تقييم التعليم الموضوعي أثناء جائحة كوفيد-19.

هذا البحث هو بحث كفي وصفي مع منهج دراسة الحالة. تنتج تقنيات جمع البيانات باستخدام تقنيات 3-ب مقابلة متعمقة (شخص) ، والملاحظة (المكان) ، والتوثيق (ورقة). تستخدم تقنية تحليل البيانات نموذج مليس وهوبرمان ، والتحقق من صحة البيانات باستخدام التثليث.

وجدت نتائج البحث أن (1) تعد استعداد المعلم في جميع وتخطيط أدوات التعليم في شكل خطط الدروس ، والمناهج الدراسية ، وبرامج دراسي ، وبرامج سنوي، والتقويمات التعليمية كافية ، لأن قبل التخطيط لأدوات التعليم عبر الإنترنت ، يتم منح المعلم تدريباً داخلياً أو تدريباً في المدرسة. (2) تنفيذ التعليم في المدرسة الابتدائية الحكومية الثانية بويولانجو يركز على استخدام مجموع الوتسأب باستخدام نموذج التعليم "التعلم المدمج". يتطلب نموذج التعليم المدمج تعاوناً جيداً وتواصلًا بين المعلم والطلاب. أعطت المدرسة أثناء التعليم في الوباء إشعارًا بأن التعليم بين المعلم والطلاب يتم على نوعين ، تنفيذ النوع الأول من التعليم في بيئة المدرسة من تطبيق التعلم المحدود وجهًا لوجه، ويتم تنفيذ النوع الثاني من التعليم في المنزل من تطبيق التعليم عبر الإنترنت. (3) شكل تقييم التعليم للطلاب في المدرسة الابتدائية الحكومية الثانية بويولانجو، هو: بتقييم تطور موقف العاطف (الروحي والاجتماعي) والمعرفي والنفسي الحركي ، ويستخدم المعلم أدوات قياس التقييم باختبارات كتابية واختبارات شفوية ، وعمل الطلاب.